
**DAMPAK AKTIVITAS GALERI INVESTASI BEI TERHADAP MINAT
BERINVESTASI
(STUDI KASUS PADA MAHASISWA UNIVERSITAS TRIDINANTI PALEMBANG)**

Dwi Riana^{1)*}, Royda²⁾
Manajemen Universitas Tridinanti Palembang^{1,2)}
dwiriana@univ-tridinanti.ac.id¹⁾, royda@univ-tridinanti.ac.id²⁾

ABSTRACT

This research aims to find out impact of investment gallery activities against the interests of student investment at the Universitas Tridinanti. This type of research is comparative. Sampling techniques is purposive sampling and criteria of students who have income. The population are 4209 students. The samples as many as 250 respondents. Data analysis techniques using wilcoxon test. The primary data sources with the techniques of data collection using the interview, questionnaire, and observation. The result showed that there is a difference of interest of student investment before and after the follow the investment gallery activities with significance value of 0.000. This proves that the investment gallery activities is quite affective.

Keywords : Investment Gallery Activities, Interest of Student Investment, Students of Universitas Tridinanti

ABSTRAK

Tujuan dilaksanakannya penelitian ini yaitu agar mengetahui dampak aktivitas galeri investasi pada minat berinvestasi mahasiswa Universitas Tridinanti. Jumlah populasi yaitu 4209 mahasiswa. Penelitian ini merupakan penelitian komparatif. Teknik yang dipakai dalam pengambilan sampel memakai purposive sampling dengan kriteria mahasiswa yang sudah mempunyai penghasilan. Sampel penelitian ini berjumlah 250 mahasiswa. Penelitian memakai data primer dengan menggunakan teknik pengumpulan wawancara, kuesioner online, dan observasi. Teknik dalam menganalisis data memakai uji wilcoxon. Hasil penelitian memperlihatkan jika ada perbedaan minat berinvestasi pada mahasiswa yang belum mengikuti aktivitas galeri investasi dan mahasiswa yang sudah mengikuti aktivitas galeri investasi dengan nilai signifikansi 0,000. Hal ini memperlihatkan jika aktivitas galeri investasi Universitas Tridinanti Palembang cukup efektif.

Kata kunci : Aktivitas Galeri Investasi, Minat Berinvestasi, Mahasiswa Universitas Tridinanti

PENDAHULUAN

Investasi sangat penting dilakukan oleh seseorang untuk mendapatkan kemerdekaan secara finansial. Investasi memiliki peran penting dalam perekonomian di Indonesia dan menjadi salah satu indikator peningkatan suatu pembangunan ekonomi nasional. Menurut Robert G. Allen (2018), investasi dibutuhkan untuk melindungi asset seseorang dari penurunan nilai akibat inflasi. Menurut Syahyunan (2015) arti dari investasi merupakan komitmen sumber daya yang berbentuk dana dan lainnya di saat ini, bertujuan mendapatkan

keuntungan di masa depan. Tujuan seseorang melakukan investasi yaitu memperoleh *return* atau pengembalian.

Saat ini, terdapat berbagai jenis investasi yang dapat memberikan keuntungan. Salah satunya yaitu berinvestasi saham yang bertempat di pasar modal. Arti dari Pasar Modal yaitu sebuah sarana pendanaan yang dimiliki perusahaan atau institusi-institusi guna berinvestasi. Lembaga yang mempunyai peran dalam penyedia sekaligus penyelenggara fasilitas sistem perdagangan efek di pasar modal Indonesia adalah BEI. BEI selaku pihak yang menyelenggarakan Bursa Saham yang ada di Indonesia membuat sebuah inovasi terbaru agar masyarakat terdorong untuk melakukan investasi, terkhusus bagi akademisi serta mahasiswa di Pasar Modal BEI. Adapun inovasi yang dilakukan oleh Bursa Efek Indonesia dengan cara membuka galeri investasi di beberapa perguruan tinggi Indonesia (BEI, 2018).

Pada Tahun 2018, Untuk pertama kalinya Universitas Tridianti membuka Galeri Investasi yang bekerjasama dengan BEI Palembang. Galeri Investasi BEI Universitas Tridianti Palembang adalah Galeri Investasi BEI kampus yang ke-8, dan yang ke-10 berdasar di Provinsi SumSel, dan. Galeri BEI adalah sebuah wadah yang dipakai untuk memperkenalkan edukasi serta literasi mengenai pasar modal sejak awal di dunia akademisi (BEI, 2018).

Berdasarkan Haryanti (2018) investor muda merupakan pihak yang mendominasi pasar modal. Berdasarkan data yang didapatkan dari KSEI, para investor yang ada di pasar modal mayoritas berusia 21- 30 tahun yang jumlahnya 34,08 %. Hal ini berbeda dengan kondisi pada mahasiswa Universitas Tridianti Palembang. Berdasarkan observasi pada Mahasiswa Universitas Tridianti Palembang, minat investasi mahasiswa tergolong masih rendah, karena bisa diketahuinya masih rendahnya mahasiswa yang memiliki akun tabungan untuk berinvestasi pada Pasar Modal.

Secara empiris telah ditemukan bahwa ada berbagai faktor yang menentukan minat seseorang untuk berinvestasi. Berdasarkan penelitian dari Tandio & Widanaputra (2016), Aktivitas galeri investasi bisa berpengaruh pada minat berinvestasi dalam pasar modal. Berdasarkan Purboyo et al (2019), aktivitas galeri investasi juga berpengaruh positif pada minat serta dorongan untuk melakukan investasi. Hal ini tidak sesuai hasil penelitian Merawati & Putra (2015) yang memperoleh hasil penelitian jika aktivitas pelatihan serta aktivitas galeri pada pasar modal tidak berdampak positif serta signifikan guna berinvestasi.

LANDASAN TEORI

Teori Behavioral Finance

Sengupta, Kapoor, & Prosad (2015) menjelaskan bahwasanya behavioral finance adalah cabang dari psikologi sosial yang berfokus pada proses keputusan yang diambil. Berdasarkan Alquraan et al (2016) behavioral finance berusaha agar bisa menemukan psikologi serta emosi investor agar bisa memengaruhi keputusan investasi.

Minat Berinvestasi

Minat adalah rasa tertarik atau lebih sudah pada kegiatan atau hal tertentu, tanpa adanya suruhan dari pihak lain (Slameto, 2010: 132). Minat berkaitan dengan hal-hal yang menguntungkan dan dapat menimbulkan kepuasan). Witherington dalam Kahfi (2016) mengartikan minat jika minat adalah kesadaran yang seseorang miliki pada suatu masalah, objek ataupun situasi yang ada kaitannya dengan dirinya. Menurut beliau minat haruslah dipandang sebagai sambutan sadar, apabila tidak seperti itu, minat tidak berarti sama sekali. Hal tersebut menunjukkan jika informasi mengenai suatu obyek atau mengenai seseorang pastinya sudah ada terlebih dahulu dibandingkan obyek atau orang tersebut. Faktor yang bisa berpengaruh terhadap minat berdasarkan Crow dan Crow dalam Gunawan & Hastuti (2018) adalah dorongan yang berasal dari diri orang tersebut, dorongan yang dimaksud adalah dorongan yang sifatnya serta berkaitan dengan emosional.

Faktor Yang Mempengaruhi Minat

Berdasarkan Crow and Crow (2018), Faktor yang bisa memunculkan minat, adalah:

1. Faktor internal (dorongan yang asalnya dari dalam)

Faktor ini bisa berbentuk kebutuhan yang ada hubungannya dengan kejiwaan dan jasmani. Aspek-aspek yang digunakan dalam mengukur minat yang asalnya dari dalam diri seseorang berdasarkan Britth dan Lucas dalam Susilowati (2017), adalah:

- a) Keinginan: menunjukkan adanya dorongan mempunyai keuntungan.
- b) Ketertarikan, memperlihatkan adanya pemusatan perasaan senang serta perhatian untuk mendapatkan keuntungan.
- c) keyakinan: diperlihatkan adanya kepercayaan diri individu pada daya guna, kualitas, serta keuntungan.

2. Faktor motif sosial

Faktor ini berisi penyesuaian antara diri sendiri dan lingkungan supaya memperoleh perhatian, pengakuan serta penghargaan yang berasal dari lingkungan tepat orang tersebut

berada. Sukmadinata dalam Gunawan & Hastuti (2018) menjabarkan jika faktor yang bisa berpengaruh pada minat adalah pengalaman, pengetahuan, serta informasi.

- a) Pengalaman, diartikan sebagai cara yang digunakan untuk mendapatkan kebenaran pengetahuan melalui pemengulang kembali mempelajari pengetahuan yang didapat saat memecahkan permasalahan yang diperoleh di masa lalu.
- b) Pengetahuan, adalah hasil yang didapatkan sesudah seseorang orang melakukan penginderaan suatu objek.
- c) Informasi, merupakan hasil dari proses pengolahan data dari satu bentuk ke bentuk lain agar menjadi semakin berarti dan berguna bagi pihak yang menerimanya kejadian nyata agar bisa dipakai untuk dasar pengambilan keputusan.

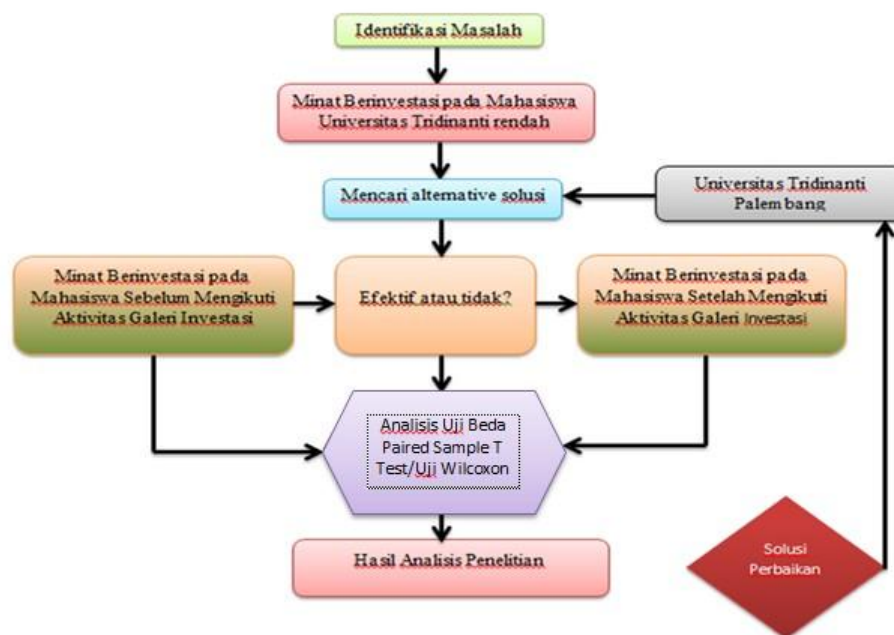
3. Faktor emosional

Faktor ini berisi tentang ukuran intensitas seseorang saat menanamkan perhatian pada objek atau kegiatan tertentu.

Investasi

Berdasarkan Tandelilin (2017) arti dari investasi yaitu komitmen dari dana ataupun komitmen dari sumber daya lain di waktu sekarang agar mendapatkan keuntungan di waktu mendatang. Berdasarkan Reilly & Brown (2012: 28), investasi yaitu. *“Investment is current commitment of dollars for a period of time in order to derive future payments that will compensate the investor for 1) the expected rate of inflation during this time period, (2) the time the funds are committed, (and (3) the uncertainty of the future payments.”* Berdasarkan penjabaran-penjabaran mengenai investasi, bisa diambil kesimpulan jika minat berinvestasi merupakan rasa ketertarikan mengerjakan usaha dengan cara mengalokasikan dana-dana yang sudah dimiliki. Tujuan investasi dilakukan yaitu memperoleh keuntungan-keuntungan di waktu mendatang, dan terdapat banyak faktor yang berpengaruh pada minat *berinvestasi*.

Gambar 1
Tahapan Kerangka Pemikiran Penelitian



Sumber : (Data Olahan,2021)

METODOLOGI

Tempat yang dipilih untuk dijadikan tempat penelitian adalah Universitas Tridinanti Palembang, objek penelitian ini yaitu mahasiswa Universitas Tridinanti Palembang. Waktu pelaksanaan penelitian di tahun 2020-2021. Data bisa memberi berbagai informasi yang penting dalam penelitian. Data dari sumbernya bisa dibagi dua, adalah data sekunder dan primer.

1. Data Primer

Data primer bisa diartikan sebagai data yang didapat di lapangan dan data tersebut diperoleh secara langsung dengan menerapkan kuesioner dengan google document, wawancara, serta pengamatan/observasi.

2. Data Sekunder

Pengertian dari data sekunder ialah data yang didapatkan dengan tidak langsung, data dicatat serta diambil dari data-data instansi yang berkaitan seperti literatur dan dokumen-dokumen. Penelitian ini memakai data sekunder dari literatur-literatur terkait penelitian ini.

Data primer dikumpulkan dengan menerapkan metode survey yang isinya menyebar kuisisioner secara online, observasi, serta wawancara. Kuisisioner dibagikan kepada mahasiswa Universitas Tridinanti Palembang dan wawancara juga ditujukan bagi mahasiswa tersebut.

Teknik-teknik yang dipakai agar mendapatkan data sekunder yaitu mencari berbagai informasi dari berbagai sumber, sumber tersebut yaitu: jurnal, buku, website, serta literatur lain. Peneliti menentukan populasi di penelitian ini yaitu semua mahasiswa yang ada di Universitas Tridianti Palembang dengan jumlah seluruh populasinya yaitu 4209 mahasiswa (LPSIK Universitas Tridianti). Teknik penentuan sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah metode non probability sampling yaitu teknik pengambilan sampel yang tidak memberikan peluang atau kesempatan sama bagi setiap anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel, dengan pendekatan purposive sampling. Menurut Sugiyono (2017), Purposive sampling adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Adapun pada penelitian ini menerapkan kriteria mahasiswa yang berprestasi. Sampel yang ditentukan berjumlah 250 responden yang telah berprestasi. Penelitian yang dipakai yaitu deskriptif komparatif. Serta menggunakan model analisis data kuantitatif dan kuantitatif sekaligus. Variabel di penelitian ini menerapkan variabel tunggal, yaitu minat berinvestasi dengan indikator motif sosial, faktor internal, serta emosional. Data yang sudah didapatkan dianalisis uji dua sample berpasangan atau uji wilcoxon atau paired sample test. Alasan dipilihnya uji ini yaitu guna melihat apakah ada atau tidak mengenai perbedaan minat untuk melakukan investasi mahasiswa saat sesudah ataupun sebelum ikut dalam kegiatan-kegiatan yang berada di galeri investasi. Data yang sudah didapatkan jika terdistribusi secara tidak normal maka uji ini sangat penting dilakukan karena dengan adanya uji ini bisa mengetahui perbedaannya. Beberapa langkah yang digunakan menganalisis data adalah:

- a. Uji Instrumen memakai uji Realibilitas dan Validitas guna mengukur apakah kuesioner bisa disebut reliabel serta sah guna mengetahui model penelitian. Kriteria uji realibilitas diterima adalah jika nilai Cronbach Alpha $> 0,6$ dan kriteria untuk melakukan uji validitas yaitu jika $r\text{-hitung} > r\text{-tabel}$
- b. Tujuan memakai Uji Normalitas guna menguji variabel dependen, model regresi, variabel independen, atau apakah variabel-variabel tersebut sudah terdistribusi normal ataupun tidak. Patokan yang dipakai guna mengambil keputusan yaitu: apabila probabilitasnya atau nilai sign $> 0,05$ maka bisa dikatakan jika H_0 diterima. Apabila nilai sign $< 0,05$ maka bisa dikatakan jika H_0 ditolak
- c. Uji Paired Sampel t-test atau Uji beda sampel berpasangan, Uji ini dipakai guna mengerti terdapat tidaknya perbedaan-perbedaan minat melakukan investasi setelah dan sebelum mengikuti galeri Investasi pada mahasiswa Universitas Tridianti Palembang. Kriteria yang dipakai dalam penerimaan yaitu:
 - H_0 ditolak bilamana $t\text{ hitung} > t\text{ tabel}$ atau $t\text{ hitung} < -t\text{ tabel}$.

- H_0 diterima bilamana $t_{\text{tabel}} < t_{\text{hitung}} < t_{\text{tabel}}$.
- d. Uji Wilcoxon. Diterapkannya uji ini jika distribusi data tidak normal . proses menghitung data memakai uji non-parametrik memakai taraf signifikan 5% , dasar yang dijadikan acuan dalam menentukan keputusan menolak ataupun menerima hipotesis dengan uji ini yaitu:
- Probabilitas (Asymp.Sig) $< 0,05$ bisa dikatakan jika H_0 ditolak yang berarti jika ada perbedaan.
 - Probabilitas (Asymp.Sig) $> 0,05$ bisa dikatakan jika H_0 diterima yang berarti jika tidak ada perbedaan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Distribusi Kuesioner Penelitian

Cara yang digunakan memperoleh data dengan cara membagikan kuisisioner secara online ke seluruh responden (seluruh mahasiswa dan mahasiswai yang ada di fakultas ekonomi Universitas Tridianti). Responden pada penelitian ini sebanyak 250.

Tabel 1
Profil Umum Responden

Keterangan	Jumlah	Persentase
Usia :		
a. 15-20 tahun	91	36,4%
b. 21-25 tahun	69	27,6%
c. 26-30 tahun	43	17,2%
d. > 30 tahun	47	18,8%
Total	250	100%
Jenis Kelamin :		
a. Laki-laki	108	43,2%
b. Perempuan	142	56,8%
Total	100	100%

Sumber : Data diolah dari data primer (2021)

Tabel 1 menunjukkan jika mayoritas usia mahasiswa yang menjadi responden berkisar diantara umur 15-20 tahun berjumlah 91 orang (36,4%), 21-25 tahun berjumlah 69 orang (27,6%), usia 26-30 tahun sebanyak 43 orang (17,2%) dan > 30 tahun sebanyak 47 orang (18,8%). Berkelamin laki-laki ada 108 (43,2%) dan perempuan ada 142 (56,8%).

Uji Validitas dan Reliabilitas

1. Uji Validitas

a. Hasil Uji Validitas Instrumen

Berikut hasil perhitungan validitas instrumen diperoleh hasil sebagai berikut :

Tabel 2
Hasil Pengukuran Uji Validitas Instrumen

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Squared Multiple Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Item 1	14,6040	19,485	,876	,822	,948
Item 2	14,6400	19,814	,905	,844	,946
Item 3	14,1920	16,573	,910	,904	,943
Item 4	14,5960	19,487	,863	,784	,950
Item 5	14,2080	15,868	,928	,908	,942

Sumber: Hasil Pengolahan SPSS versi 25.00 for windows, 2021

Validitas bisa disimpulkan dengan melihat *Corrected Item-Total Correlation*, angka ini menunjukkan hubungan diantara skor total item serta skor itaem. Interpretasi dilakukan dengan cara mengkonsultasikannya dengan *r-table*. Pertanyaan bisa disebut valid apabila nilai *r*-hitung dari *Corrected Item-Total Correlation* melebihi *r*-tabel. Jumlah responden berjumlah 250, dengan $dk = n-2 = 250-2 = 248$ serta taraf signifikansinya (α) 0,05 sehingga didapatkan *r*-tabel yaitu 0,138. Berdasarkan tabel tersebut diketahui nilai *Corrected Item-Total Correlation* > *r*-tabel sehingga bisa diambil kesimpulan jika 5 item pertanyaan valid.

2. Uji Reliabilitas

Instrumen bisa disebut reliabel jika instrumen dipakai untuk mengukur objek berkali-kali namun selalu menghasilkan hasil yang selalu sama. Berdasarkan Ghazali, (2016;48) “Variabel atau Konstruk bisa disebut reliabel apabila nilai *Cronbach's Alpha* > 0,70 maka bisa disebut reliabel”.

a. Uji Reliabilitas Variabel

Hasil perhitungan reliabilitas variabel memakai SPSS for windows versi 25.00 mendapatkan hasil :

Tabel 3
Hasil Pengukuran Reliabilitas Variabel

Reliability Statistics		
Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
,956	,963	5

Sumber: Hasil Pengolahan SPSS versi 25 .00 for windows, 2021

Output yang didapatkan dari SPSS menunjukkan jika table *Reliability Statistic* terlihat koefisien reliabilitas nilai *Cronbach's Alpha* yaitu 0,956. Metode keputusan diambil dengan uji reliabilitas memakai batasan 0,6. Berdasarkan Sekaran (1992) reliabilitasnya tidak lebih dari 0,6 disebut kurang baik, nilai 0,7 menunjukkan reliabilitasnya diterima dan apabila

reliabilitasnya 0,8 disebut baik. Hasil realibitas yang didapat yaitu ($0,956 > 0,6$), sehingga bisa diambil kesimpulan pertanyaan pada item soal dikategorikan reliabel.

3. Uji Deskripsi Statistik

Tabel 4
Uji Deskripsi Statistik

Descriptive Statistics						
	N	Minimum	Maximum	Sum	Mean	Std. Deviation
Minat Berinvestasi Sebelum mengikuti Aktivitas Galeri Investasi BEI	250	6,00	25,00	4515,00	18,0600	5,31048
Minat Berinvestasi Setelah mengikuti Aktivitas Galeri Investasi BEI	250	9,00	25,00	4958,00	19,8320	4,71218
Valid N (listwise)	250					

Sumber: Hasil Pengolahan SPSS versi 25 .00 for windows, 2021

Berdasarkan output deskripsi statistics Minat Berinvestasi di atas diketahui bahwa pada nilai Minat Berinvestasi Sebelum mengikuti Aktivitas Galeri Investasi BEI didapatkan nilai minimum 6, nilai maksimum 25, jumlah (sum) 4515, rata-rata (mean) 18,08, dan standar deviasi 5,31. Sedangkan pada nilai Minat Berinvestasi setelah mengikuti Aktivitas Galeri Investasi BEI didapatkan, nilai terbanyak 25, nilai minimal 9, jumlah (sum) 4958, rerata 19,83, serta standar deviasi 4,71.

4. Uji Beda Berpasangan

Peningkatan minat melakukan investasi diantara mahasiswa yang sudah ikut dan mahasiswa waktu sebelumikut dalam Aktivitas Galeri Investasi BEI bisa dilihat dengan memakai uji statistik. Tahapan yang ada dalam uji statistik ada dua yaitu uji beda serta uji prasyarat. Tahapan yang ada dalam uji prasyarat terdiri dari uji homogenitas serta uji kolmogrovs, keduanya dipakai agar bisa tahu mengenai data yang sudah didapatkan sudah bersifat homogen ataupun tidak dan apakah data telag terdistribusi normal. Hasil yang didapatkan dari uji prasyarat adalah sebuah lamhkah yang duijadikan patokan langkah-langkah uji statistik seterusnya. Tujuan dilakukannya Uji statistik agar mengetahui perbedaan adanya peningkatan Minat investasi sesudah dan sebelum ikuti Aktivitas Galeri Investasi BEI. Uji statistik penelitian ini memakai software SPSS 25.(Tandelilin, 2017). Perbedaan peningkatan Minat Berinvestasi antara Sebelum dan sesudah mengikuti Aktivitas

Galeri Investasi BEI. Uji statistik yang dilakukan melalui dua tahapan adalah uji prasyarat yang berisi uji normalitas serta uji homogenitas dan tahap berikutnya uji beda dengan memakai software SPSS 25.

1) Uji Prasyarat

Rekapitulasi uji ini berisi uji homogenitas serta uji normalitas yang tertera di Tabel 5

Tabel 5
Hasil Uji Prasyarat

Data	Kelas	Uji Normalitas		Homogenitas	
		Sig.	Keterangan	Sig	Ket.
Minat Berinvestasi	Sebelum	0,000	Tidak Normal	0,014	Tidak Homogen
	Sesudah	0,000	Tidak Normal		

Tabel 5 di atas menunjukkan hasil uji prasyarat data untuk Minat Berinvestasi antara Sebelum dan sesudah mengikuti Aktivitas Galeri Investasi BEI. Adapun minat berinvestasi pada mahasiswa ini bertambah terlihat dari banyaknya jumlah mahasiswa yang membuka rekening saham dari sebelumnya. Berdasarkan tabel tersebut diketahui bahwa pada Minat Berinvestasi Sebelum mengikuti Aktivitas Galeri Investasi BEI menunjukkan data tidak normal dikarenakan nilai signifikannya kurang dari 0,05, sedangkan pada Minat Berinvestasi sesudah mengikuti Aktivitas Galeri Investasi BEI nilai signifikannya kurang dari 0,05 maka Minat Berinvestasi sesudah mengikuti Aktivitas Galeri Investasi BEI berdistribusi tidak normal. Sementara hasil uji homogenitas menunjukkan kedua sample homogen karena nilai signifikannya lebih besar dari 0,05. Hasil uji pra syarat pada hasil belajar siswa ada data yang tidak normal sehingga pengujian berikutnya uji Wilcoxon.

2) Uji Beda Berpasangan

Berdasarkan hasil uji prasyarat, maka dilakukan uji uji Wilcoxon pada data Minat Berinvestasi antara Sebelum dan sesudah mengikuti Aktivitas Galeri Investasi BEI. Pada hasil Minat Berinvestasi antara Sebelum dan sesudah mengikuti Aktivitas Galeri Investasi BEI semua data berdistribusi tidak normal dan tidak homogen, sehingga uji beda dipakai di uji non-parametrik (Wilcoxon). Hasil uji Wilcoxon data Minat Berinvestasi antara sebelum dan sesudah mengikuti Aktivitas Galeri Investasi BEI dijelaskan pada tabel 6 berikut:

Tabel 6
Hasil Uji Beda Berpasangan

Data	Uji beda	Sig.	Ket.
Minat Berinvestasi antara Sebelum dan sesudah mengikuti Aktivitas Galeri Investasi BEI	Wilcoxon	0,000	Berbeda signifikan

Hasil uji wilcoxon pada Minat Berinvestasi antara Sebelum dan sesudah mengikuti Aktivitas Galeri Investasi BEI menggunakan uji Wilcoxon mendapatkan nilai signifikan 0,000 tidak lebih dari 0,05 maka Minat Berinvestasi antara sebelum dan sesudah mengikuti Aktivitas Galeri Investasi BEI terdapat perbedaan yang signifikan. Adanya perbedaan ini membuktikan bahwa hasil dari penelitian telah sesuai hasil penelitian dari Tandio & Widanaputra (2016), Purboyo et al (2019), yang mengatakan bahwa aktivitas galeri investasi berdampak terhadap minat berinvestasi. Hasil yang di dapatkan dari penelitian ini tidak seperti penelitian Merawati & Putra (2015) yang menjelaskan aktivitas galeri investasi dan pelatihan pada pasar modal tidak berdampak positif serta signifikan pada minat investasi.

SIMPULAN

Hasil yang didapatkan dari penelitian diperoleh jika adanya perbedaan yang cukup signifikan diantara minat berinvestasi pada mahasiswa sebelum mengikuti aktivitas galeri investasi BEI Universitas Tridinanti Palembang dan setelah mengikuti aktivitas galeri investasi BEI Universitas Tridinanti Palembang. Hal ini membuktikan bahwa adanya aktivitas galeri investasi pada Universitas Tridinanti Palembang efektif dalam meningkatkan minat investasi mahasiswa tersebut. Adapun peningkatan minat investasi pada mahasiswa terlihat dari bertambahnya jumlah rekening saham.

Adapun saran yang diusulkan untuk galeri BEI Universitas Tridinanti Palembang untuk melaksanakan pelatihan tentang investasi setiap bulannya agar minat berinvestasi pada mahasiswa terus bertambah. Selain itu, diharapkan galeri BEI Investasi konsisten untuk melaksanakan seminar yang bertema investasi .Hal ini tentu saja sangat membantu bagi mahasiswa untuk memperdalam ilmu investasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Allen, R. G. (2018). *Ultimate Money Machine*. Yogyakarta: Baca.
- Alquraan, T., Alqisie, A., & Shorafa, A. Al. (2016). Do Behavioral Finance Factors Influence Stock Investment Decisions of Individual Investors? (Evidences from Saudi Stock Market). *American International Journal of Contemporary Research*, 6(3), 159–169. <https://doi.org/https://doi.org/10.77/marsjas120916.12>
- BEI. (2018). Galeri Investasi Sebagai Wadah Akademisi. Diambil 11 Desember 2021, dari www.idx.co.id
- Gunawan, F., & Hastuti, H. B. P. (2018). *Senarai Penelitian Pendidikan, Hukum, dan Ekonomi di Sulawesi Tenggara*. Yogyakarta: Deepublish.
- Haryanti, R. (2018). Investor Muda Mendominasi Pasar Modal. Diambil 11 Desember 2021, dari <https://ekonomi.kompas.com/read/2018/11/17/085248526/investor-muda-mendominasi-pasar-modal?page=all>
- Kahfi, A. (2016). *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Baca Peserta Didik pada Mata*

- Pelajaran Ekonomi Kelas XI Jurusan IPS SMA Negeri 14 Makassar*. Skripsi. Universitas Negeri Makassar.
- Merawati, L. K., & Putra, I. P. M. J. S. (2015). Kemampuan Pelatihan Pasar Modal Memoderasi Pengaruh Penghasilan dan Pengetahuan Investasi Pada Minat Berinvestasi Mahasiswa. *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Bisnis*, 10(2), 105–118.
- Prosad, J. M., Kapoor, S., & Sengupta, J. (2015). Behavioral Biases of Indian Investors: A Survey of Delhi-NCR Region. *Qualitative Research in Financial Markets*, 7(3), 230–263. <https://doi.org/10.1108/QRFM-04-2014-0012>
- Purboyo, P., Zulfikar, R., & Wicaksono, T. (2019). Pengaruh Aktivitas Galeri Investasi, Modal Minimal Investasi, Persepsi Resiko dan Persepsi Return terhadap Minat Investasi Saham Syariah (Studi pada Mahasiswa UNISKA MAB Banjarmasin). *JWM (Jurnal Wawasan Manajemen)*, 7(2), 136–150. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.20527/jwm.v7i2.181>
- Reilly, F. K., & Brown, K. C. (2012). *Investment Analysis and Portfolio Management* (10 ed.). USA: South Western Cengage Learning.
- Slameto. (2010). *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Susilowati, Y. (2017). *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Akuntansi Syariah Untuk Berinvestasi di Pasar Modal Syariah (Studi di IAIN Surakarta)*. Tesis. IAIN Surakarta.
- Syahyunan. (2015). *Manajemen Keuangan 1: Perencanaan, Analisis dan Pengendalian Keuangan* (3 ed.). Medan: USU Press.
- Tandelilin, E. (2017). *Pasar Modal Manajemen Portfolio & Investasi*. Depok: PT Kanisius.
- Tandio, T., & Widanaputra, A. A. G. P. (2016). Pengaruh Pelatihan Pasar Modal, Return, Persepsi Risiko, Gender dan Kemajuan Teknologi Pada Minat Investasi Mahasiswa. *e-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 16(3), 2316–2341.